

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah yang telah dijawab dalam penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil analisis uji-t dilihat nilai rata-rata dari kedua kelompok responden fakultas , dapat dilihat dari tabel di atas bahwa kelompok dari fakultas psikologi memiliki akurasi interpretasi yang lebih tinggi dengan nilai rerata (\bar{x}) = 3.0500 dari pada kelompok sainstek dengan nilai rerata (\bar{x}) = 2.8250 , sedangkan skor signifikan jurusan psikologi dan sainstek 0.228 ini berarti ≥ 0.05 menunjukkan hasil yang tidak signifikan, berarti tidak ada perbedaan antara psikologi dan sainstek dalam akurasi interpretasi ekspresi wajah
2. Mahasiswa psikologi perempuan memiliki keakuratan tinggi dalam akurasi interpretasi pesan komunikasi non verbal, hal ini di dukung oleh stereotip positif tentang perempuan yaitu Perempuan terlihat lebih superior dalam beberapa hal, seperti menebak kepribadian seseorang, mengenali mood seseorang, serta menunjukkan dan menginterpretasikan tanda-tanda nonverbal (Baron, Branscombe, & Byrne, 2008).
3. Adapun hasil rerata deteksi pada stimulus kontras untuk mencari ekspresi emosi negatif yang paling baik dengan skor rerata sebesar 0,95 dimiliki oleh perempuan psikologi, begitu juga dengan deteksi kontras untuk mencari emosi

positif dengan skor rerata 0,85, deteksi ekspresi negatif dengan skor rerata 0,85, namun dalam keakuratan deteksi ekspresi emosi negatif perempuan saintek juga memiliki skor yang sama yaitu 0,85, dan dalam mendeteksi ekspresi emosi asli perempuan psikologi memiliki nilai rerata sebesar 0,90. Hal ini membuktikan bahwasanya perempuan lebih unggul dalam mengenali tanda ekspresi emosi wajah di bandingkan dengan laki-laki, dan perempuan dari fakultas psikologi lebih baik dalam mengenali semua tanda dari ekspresi emosi wajah.

B. Saran Penelitian

Dari hasil penelitian ini, kiranya perlu ada beberapa pihak yang bisa memahami secara cermat dan seksama dengan mempertimbangkan hal-hal (saran-saran) sebagai berikut:

1. Bagi Perkembangan Ilmu Psikologi dan Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya dalam hal untuk meningkatkan kemampuan dalam interpretasi pesan komunikasi non verbal, sehingga dapat bermanfaat untuk membantu berinteraksi dalam kehidupan sosial masyarakat.

2. Untuk Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa perempuan lebih baik dalam akurasi komunikasi non verbal, maka diharapkan laki-laki dapat meningkatkan kemampuan dalam akurasi pesan komunikasi non verbal.

3. Untuk peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneruskan penelitian ini untuk meneliti lebih lanjut kesimpulan yang dihasilkan dari peneliti, dengan meneliti menggunakan subjek yang lebih beragam, sehingga didapatkan hasil yang lebih sempurna.
- b. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengambil subjek dari perguruan tinggi lainnya dengan jumlah populasi yang lebih beragam lagi.
- c. Dalam penelitian ini pemberian perlakuan dengan menunjukkan gambar ekspresi emosi wajah diberikan dengan batasan waktu selama 10 detik, hal ini dapat diteliti ulang kembali, dengan menggunakan waktu yang berbeda, selain itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek dari dua fakultas yang berbeda, untuk peneliti selanjutnya dapat mencoba dengan mengambil subjek dari fakultas yang sama dan dengan latar belakang etnis yang berbeda.
- d. Menggunakan bentuk perlakuan yang berbeda serta tidak hanya mengukur ekspresi wajah melainkan aspek komunikasi non verbal yang lebih banyak.
- e. Membandingkan menurut latar belakang budaya yang berbeda dan dengan mengambil subjek yang diklasifikasikan menurut usia, bukan hanya jenis kelamin dan pendidikan sehingga diharapkan mampu mengembangkan hasil penelitian yang beragam.